

ANALISIS KINERJA DAN PROYEKSI BIAYA DAN WAKTU PROYEK MENGGUNAKAN METODE *EARNED VALUE* *MANAJEMENT* (EVM)

(Studi Kasus : Planter Taman Desa Wisata Desa Kendran Kecamatan
Tegallalang)

I Nengah Nadi Linggarjati
Pembimbing I : I Gede Ngurah Sunatha, MT
Pembimbing II : Tjok Istri Praganingrum, ST, MT

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Proyek Pembangunan Planter Taman Desa Wisata Desa Kendran Kecamatan Tegallalang sumber dananya adalah dari APBD kabupaten Gianyar, serta waktu pelaksanaannya 45 (Empat puluh lima) hari kalender. Dalam pelaksanaannya realisasi pekerjaan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Hal tersebut dilihat dari Time Schedule realisasi proyek tersebut pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4 terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rencana pelaksanaan awal dengan realisasi yang sudah diselesaikan, maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi tingkat kinerja proyek menggunakan metode EVM (*Earned Value Management*).

Earned Value Management (EVM) merupakan metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang digunakan untuk mengevaluasi biaya dan waktu. Berdasarkan kinerja biaya dan waktu tersebut, manajer proyek dapat mengidentifikasi kinerja keseluruhan proyek ataupun pekerjaan dari proyek tersebut dan kemudian memprediksi kinerja biaya (CPI) dan waktu penyelesaian proyek (SPI).

Hasil dari evaluasi kinerja proyek pada penelitian ini, diketahui pada minggu ke-4 menunjukkan kinerja pelaksanaan proyek yang kurang baik dari segi biaya, hal ini diperkuat oleh nilai *Cost Performance Index* (CPI) minggu ke-1,2,3, dan 4 menunjukkan <1 yang berarti biaya pelaksanaan proyek lebih kecil dari anggaran. Untuk indeks kinerja jadwal/ *Schedule Performance Index* (SPI) pada minggu ke-1 yaitu >1 yang berarti proyek berjalan lebih cepat dari yang direncanakan, sedangkan pada minggu ke 2,3, dan 4 yaitu <1 yang berarti proyek berjalan lebih lambat dari yang direncanakan. Jika kinerja pelaksanaan proyek tetap sama hingga proyek selesai maka perkiraan biaya total pada akhir proyek untuk pekerjaan tersisa (ETC) berdasarkan perhitungan dengan metode *Earned Value Management* sebesar Rp 136.144.543,00. dengan perkiraan total biaya proyek (EAC) sebesar Rp. 289.238.459,00. Dan perkiraan waktu untuk pekerjaan tersisa (ETS) selama 20 hari kalender kerja, dengan perkiraan total waktu proyek (EAS) selama 37 hari kalender kerja.

Kata kunci : *Kinerja, EVM, biaya, dan waktu,*